






RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

	SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI DR. KHEZ. MUTTAQIEN PROGRAM STUDI AKUNTANSI				
Mata Kuliah	Kode MK	Rumpun Mata Kuliah	Bobot (SKS)	Semester	Tgl Penyusunan
Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKN)	SE81207	Perguruan Tinggi	3 SKS	I (satu)	02 Agustus 2018
OTORISASI	Dosen Pengembang RPS		Koordinator Rumpun Mata Kuliah		
	 Patoni S.Pd.,M.Pd		   Sarif Hidayat, SE.,MM		
Capaian Pembelajaran	S1	bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;			
	S2	menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral dan etika;			
	S3	berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban berdasarkan Pancasila;			
	S4	berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa;			
	S5	menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;			
	S6	bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;			
	S7	taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara			
	S8	menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;			
	S9	menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri;			
	S10	menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan			
	KU2	Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur			
	KU6	mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya.			

KU7	mampu bertanggung jawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervise serta evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggung jawabnya
KU8	mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada di bawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri
KU9	mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi
KK1	mampu merumuskan fungsi manajemen (perencanaan, pengorganisasian, penyusunan staf, pengarahan, dan pengendalian serta evaluasi) pada level operasional di berbagai tipe organisasi
KK2	mampu melaksanakan fungsi organisasi (pemasaran, operasi, sumber daya manusia, keuangan, dan strategi) pada level operasional di berbagai tipe organisasi
KK3	mampu mengidentifikasi masalah manajerial dan fungsi organisasi pada level operasional, serta mengambil tindakan solutif yang tepat berdasarkan alternatif yang dikembangkan, dengan menerapkan prinsip-prinsip kewirausahaan yang berakar pada kearifan lokal
KK4	mampu mengidentifikasi masalah manajerial dan fungsi organisasi pada level operasional, serta mengambil tindakan solutif yang tepat berdasarkan alternatif yang dikembangkan, dengan menerapkan prinsip-prinsip kewirausahaan yang berakar pada kearifan lokal
CP-MK	
CPMK1	Mampu menjelaskan dan memahami hakikat Pendidikan Kewarganegaraan dalam mengembangkan kemampuan utuh sarjana atau professional.
CPMK2	Mampu memahami dan menjelaskan esensi dan urgensi Identitas nasional sebagai salah satu determinan pembangunan bangsa dan karakter.
CPMK3	Mampu memahami dan menjelaskan esensi dan urgensi Identitas nasional sebagai salah satu determinan pembangunan bangsa dan karakter.
CPMK4	Mampu memahami dan menjelaskan tentang Integrasi nasional sebagai salah satu parameter persatuan dan kesatuan bangsa.
CPMK5	Mampu memahami dan menjelaskan tentang nilai dan norma konstitusional UUD NRI 1945 dan konstitusionalitas ketentuan perundang-undangan di bawah UUD.
CPMK6	Mampu memahami dan menjelaskan tentang harmoni kewajiban dan hak Negara dan warganegara dalam demokrasi yang bersumbu pada kedaulatan rakyat dan musyawarah untuk mufakat.
CPMK7	Mampu memahami dan menjelaskan tentang harmoni kewajiban dan hak Negara dan warganegara dalam demokrasi yang bersumbu pada kedaulatan rakyat dan musyawarah untuk mufakat.
CPMK8	Mampu memahami dan menjelaskan tentang hakikat, instrumentasi dan praksis demokrasi Indonesia berlandaskan Pancasila dan UUD NRI 1945

	CPMK9	Mampu memahami dan menjelaskan tentang hakikat, instrumentasi dan praksis demokrasi Indonesia berlandaskan Pancasila dan UUD NRI 1945
	CPMK10	Mampu memahami dan menjelaskan tentang dinamika historis konstitusional, social politik, cultural, serta kontek kontemporer penegakan hukum yang berkeadilan.
	CPMK11	Mampu memahami dan menjelaskan tentang Wawasan nusantara sebagai konsepsi dan pandangan kolektif kebangsaan kebangsaan Indonesia dalam konteks pergaulan dunia.
	CPMK12	Mampu memahami dan menjelaskan tentang Wawasan nusantara sebagai konsepsi dan pandangan kolektif kebangsaan kebangsaan Indonesia dalam konteks pergaulan dunia.
	CPMK13	Mampu memahami dan menjelaskan Ketahanan nasional dan bela Negara bagi Indonesia dalam membangun komitmen kolektif kebangsaan.
	CPMK14	Mampu memahami dan menjelaskan Ketahanan nasional dan bela Negara bagi Indonesia dalam membangun komitmen kolektif kebangsaan.
Deskripsi Singkat MK		Mata Kuliah Wajib Umum (MKWU) Pendidikan Kewarganegaraan merupakan matakuliah yang membekali pengetahuan dan ketrampilan mahasiswa dengan mengedepankan penguasaan konsep dan urgensi , alasan, sumber historis, sosiologis dan politik , dinamika dan tantangan, esensi dan urgensi.
Materi Pembelajaran/Pokok Bahasan		<ol style="list-style-type: none"> 1. hakikat Pendidikan Kewarganegaraan dalam mengembangkan kemampuan utuh sarjana atau professional. 2. esensi dan urgensi Identitas nasional sebagai salah satu determinan pembangunan bangsa dan karakter. 3. esensi dan urgensi Identitas nasional sebagai salah satu determinan pembangunan bangsa dan karakter. 4. Integrasi nasional sebagai salah satu parameter persatuan dan kesatuan bangsa. 5. nilai dan norma konstitusional UUD NRI 1945 dan konstitusionalitas ketentuan perundang-undangan di bawah UUD. 6. harmoni kewajiban dan hak Negara dan warganegara dalam demokrasi yang bersumbu pada kedaulatan rakyat dan musyawarah untuk mufakat. 7. harmoni kewajiban dan hak Negara dan warganegara dalam demokrasi yang bersumbu pada kedaulatan rakyat dan musyawarah untuk mufakat. 8. hakikat, instrumentasi dan praksis demokrasi Indonesia berlandaskan Pancasila dan UUD NRI 1945 9. hakikat, instrumentasi dan praksis demokrasi Indonesia berlandaskan Pancasila dan UUD NRI 1945 10. dinamika historis konstitusional, social politik, cultural, serta kontek kontemporer penegakan hukum yang berkeadilan. 11. Wawasan nusantara sebagai konsepsi dan pandangan kolektif kebangsaan kebangsaan Indonesia dalam konteks pergaulan dunia. 12. Wawasan nusantara sebagai konsepsi dan pandangan kolektif kebangsaan kebangsaan Indonesia dalam konteks pergaulan dunia.

	13. Ketahanan nasional dan bela Negara bagi Indonesia dalam membangun komitmen kolektif kebangsaan. 14. Ketahanan nasional dan bela Negara bagi Indonesia dalam membangun komitmen kolektif kebangsaan.
Pustaka	<p>Utama :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pendidikan Kewarganegaraan Untuk Perguruan Tinggi, Ditjen Belmawa Ristekdikti, cetakan I, 2016. 2. UUD 1945 Hasil Amandemen Agustus 2002, Jakarta. 3. Universitas Gunadarma, Diktat Kuliah Pendidikan Pendidikan Kewarganegaraan, Edisi 2006 4. Pendidikan Kewarganegaraan di Perguruan Tinggi, Prof. Dr. H. Kaelan, M.S. Drs. H. Achmad Zubaidi, M.Si, 2007 5. Hukum dasar Geopolitik dan Geostrategi dalam kerangka keutuhan NKRI oleh Prof. DR Ermaya Suradinata, SH.MS,MH, 2005 <p>Pendukung : Buku-buku Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKN) dan sumber lain dari internet. Artikel dan Jurnal yang terkait dengan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan.</p>
Media Pembelajaran	Perangkat Lunak :
	Powerpoint
	Perangkat Keras :
	Laptop, Projector
Team Teaching	
Dosen Pengampu
Mata Kuliah Syarat	-

Mg Ke-	Kemampuan akhir yang diharapkan	Bahan Kajian (Materi Ajar)	Metode Pembelajaran	Waktu	Pengalaman Belajar Mahasiswa (Tugas)	Kriteria dan Bentuk Penilaian	Indikator Penilaian	Bobot Nilai
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Mampu menjelaskan dan memahami hakikat Pendidikan Kewarganegaraan dalam mengembangkan kemampuan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Konsep dan urgensi pendidikan kewarganegaraan dalam mencerdaskan kehidupan bangsa 2. Alasan mengapa diperlukan pendidikan kewarganegaraan 	Kuliah Mimbar. Diskusi	TM : 1x(3x30")	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat dan mengkaji contoh penerapan teori. • Diskusi dalam Kelompok. 	Kriteria: Ketepatan, kesesuaian, ketelitian dan ketajaman mengolah dan menganalisis data	Kemampuan menjelaskan filosofi keilmuan terkait bahan kajian/materi pelajaran melalui metode	5 %

	utuh sarjana atau professional.	<ol style="list-style-type: none"> 3. Menggali sumber historis, sosiologis dan politik tentang pendidikan kewarganegaraan di Indonesia 4. Argumen tentang dinamika dan tantangan pendidikan kewarganegaraan 5. Esensi dan urgensi pendidikan kewarganegaraan untuk masa depan 6. Konsep warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa*. 					diskusi kelas dengan benar.	
2	Mampu memahami dan menjelaskan esensi dan urgensi Identitas nasional sebagai salah satu determinan pembangunan bangsa dan karakter.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Konsep dan urgensi Identitas nasional 2. Alasan mengapa diperlukan Identitas nasional 3. Menggali sumber historis, sosiologis dan politik tentang Identitas nasional Indonesia <ol style="list-style-type: none"> a. Bendera Negara Indonesia b. Bahasa Negara Indonesia 	Presentasi, Diskusi	TM : 1x(3x3 0")	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat dan mengkaji contoh penerapan teori. Diskusi dalam Kelompok. 	Kriteria: Ketepatan, kesesuaian, ketelitian dan ketajaman mengolah dan menganalisis data	Kemampuan menjelaskan filosofi keilmuan terkait bahan kajian/materi pelajaran melalui metode diskusi kelas dengan benar.	5 %

		<p>c. Lambang Negara Indonesia</p> <p>d. Lagu Kebangsaan Indonesia Raya</p> <p>e. Semboyan Negara Bhinneka Tunggal Ika</p> <p>f. Dasar falsafah Negara Pancasila</p> <p>4. Membangun argumen tentang dinamika dan tantangan pendidikan kewarganegaraan</p> <p>5. Esensi dan urgensi pendidikan kewarganegaraan untuk masa depan</p>						
3	Mampu memahami dan menjelaskan esensi dan urgensi Identitas nasional sebagai salah satu determinan pembangunan bangsa dan karakter.	<p>1. Membangun argumen tentang dinamika dan tantangan identitas nasional Indonesia</p> <p>2. Negara Republik Indonesia terdiri dari kepulauan dari Sabang sampai Merauke membutuhkan ketahanan dan pertahanan yang kuat untuk keutuhan NKRI. Amanat Pembukaan UUD 1945, yaitu : melindungi segenap bangsa dan seluruh tumpah darah</p>	Presentasi, Diskusi	TM : 1x(3x30")	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat dan mengkaji contoh penerapan teori. Diskusi dalam Kelompok. 	Kriteria: Ketepatan, kesesuaian, ketelitian dan ketajaman mengolah dan menganalisis data	Kemampuan menjelaskan filosofi keilmuan terkait bahan kajian/materi pelajaran melalui metode diskusi kelas dengan benar.	5 %

		<p>Indonesia maka dibutuhkan peran Pajak untuk membiayai Pertahanan dan Ketahanan bangsa*</p> <p>3. Esensi dan urgensi identitas nasional</p> <p>4. Menumbuhkan rasa nasionalisme, perwujudan bela Negara*.</p>						
4	<p>Mampu memahami dan menjelaskan tentang Integrasi nasional sebagai salah satu parameter persatuan dan kesatuan bangsa.</p>	<p>1. Konsep dan urgensi Integrasi nasional</p> <ol style="list-style-type: none"> Makna Integrasi nasional Jenis Integrasi nasional Pentingnya Integrasi nasional Integrasi versus disintegrasi <p>2. Alasan mengapa diperlukan Integrasi nasional</p> <p>3. Menggali sumber historis, sosiologis dan politik tentang Integrasi nasional</p> <ol style="list-style-type: none"> Perkembangan sejarah 	<p>Presentasi, Diskusi</p>	<p>TM : 1x(3x30")</p>	<ul style="list-style-type: none"> Membuat dan mengkaji contoh penerapan teori. Diskusi dalam Kelompok. 	<p>Kriteria: Ketepatan, kesesuaian, ketelitian dan ketajaman mengolah dan menganalisis data</p>	<p>Kemampuan menjelaskan filosofi keilmuan terkait bahan kajian/materi pelajaran melalui metode diskusi kelas dengan benar.</p>	5 %

		<p>Integrasi di Indonesia</p> <p>b. Pengembangan Integrasi di Indonesia</p> <p>4. Membangun argumen tentang dinamika dan tantangan Integrasi nasional</p> <p>5. Esensi dan urgensi Integrasi nasional</p>						
5	<p>Mampu memahami dan menjelaskan tentang nilai dan norma konstitusional UUD NRI 1945 dan konstitusionalitas ketentuan perundang-undangan di bawah UUD.</p>	<p>1. Konsep dan urgensi Konstitusi dalam kehidupan berbangsa Negara</p> <p>2. Alasan mengapa diperlukan Konstitusi dalam kehidupan berbangsa Negara Indonesia</p> <p>3. Menggali sumber historis, sosiologis dan politik tentang Konstitusi dalam kehidupan berbangsa Negara Indonesia</p> <p>4. Membangun argumen tentang dinamika dan tantangan</p>	<p>Presentasi, Diskusi</p>	<p>TM : 1x(3x30")</p>	<ul style="list-style-type: none"> Membuat dan mengkaji contoh penerapan teori. Diskusi dalam Kelompok. 	<p>Kriteria: Ketepatan, kesesuaian, ketelitian dan ketajaman mengolah dan menganalisis data</p>	<p>Kemampuan menjelaskan filosofi keilmuan terkait bahan kajian/materi pelajaran melalui metode diskusi kelas dengan benar.</p>	10 %

		Konstitusi dalam kehidupan berbangsa Negara Indonesia 5. Esensi dan urgensi Konstitusi dalam kehidupan berbangsa Negara						
6	Mampu memahami dan menjelaskan tentang harmoni kewajiban dan hak Negara dan warganegara dalam demokrasi yang bersumbu pada kedaulatan rakyat dan musyawarah untuk mufakat.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Konsep dan urgensi harmoni kewajiban dan hak Negara dan Warga negara 2. Alasan mengapa diperlukan harmoni kewajiban dan hak Negara dan warganegara Indonesia 3. Menggali sumber historis, sosiologis dan politik tentang harmoni kewajiban dan hak Negara dan warganegara Indonesia <ol style="list-style-type: none"> a. Sumber Historis b. Sumber Sosiologis c. Sumber Politik 4. Pasal 23A UUD 1945 salah satu contoh kewajiban warga Negara untuk membayar 	Presentasi, Diskusi	TM : 1x(3x30")	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat dan mengkaji contoh penerapan teori. Diskusi dalam Kelompok. 	Kriteria: Ketepatan, kesesuaian, ketelitian dan ketajaman mengolah dan menganalisis data	Kemampuan menjelaskan filosofi keilmuan terkait bahan kajian/materi pelajaran melalui metode diskusi kelas dengan benar.	10 %

		pajak, dan warga Negara akan memperoleh hak timbal balik dari Negara berupa manfaat hasil pembangunan*						
7	Mampu memahami dan menjelaskan tentang harmoni kewajiban dan hak Negara dan warganegara dalam demokrasi yang bersumber pada kedaulatan rakyat dan musyawarah untuk mufakat.	<p>1. Membangun argumen tentang dinamika dan tantangan harmoni kewajiban dan hak Negara dan warganegara</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Aturan dasar tentang pendidikan dan kebudayaan serta IPTEK b. Aturan dasar tentang perekonomian nasional dan kesejahteraan sosial c. Aturan dasar tentang usaha 	Presentasi, Diskusi	TM : 1x(3x30")	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat dan mengkaji contoh penerapan teori. Diskusi dalam Kelompok. 	Kriteria: Ketepatan, kesesuaian, ketelitian dan ketajaman mengolah dan menganalisis data	Kemampuan menjelaskan filosofi keilmuan terkait bahan kajian/materi pelajaran melalui metode diskusi kelas dengan benar.	5 %

		<p>pertahanan dan keamanan Negara</p> <p>d. Aturan dasar tentang hak dan kewajiban azasi manusia</p> <p>2. Esensi dan urgensi harmoni kewajiban dan hak Negara dan warganegara</p> <p>e. Agama</p> <p>f. Pendidikan dan kebudayaan</p> <p>g. Perekonomian nasional dan kesejahteraan rakyat</p> <p>h. Pertahanan keamanan</p>						
8	Ujian Tengah Semester (UTS)							
9	Mampu memahami dan menjelaskan tentang hakikat, instrumentasi dan praksis	<p>1. Konsep dan urgensi demokrasi yang bersumber dari Pancasila</p> <p>a. Arti demokrasi</p>	Presentasi, Diskusi	TM : 1x(3x30")	<ul style="list-style-type: none"> Membuat dan mengkaji contoh penerapan teori. 	Kriteria: Ketepatan, kesesuaian, ketelitian dan ketajaman	Kemampuan menjelaskan filosofi keilmuan terkait bahan kajian/materi	5 %

	<p>demokrasi Indonesia berlandaskan Pancasila dan UUD NRI 1945</p>	<ul style="list-style-type: none"> b. Tiga tradisi pemikiran politik demokrasi c. Demokrasi Indonesia d. Demokrasi sebagai system politik kenegaraan modern <p>2. Alasan mengapa diperlukan demokrasi yang bersumber dari Pancasila</p> <p>3. Menggali sumber historis, sosiologis dan politik tentang demokrasi yang bersumber dari Pancasila</p> <ul style="list-style-type: none"> e. Sumber nilai yang berasal dari demokrasi desa f. Sumber nilai yang berasal dari Islam g. Sumber nilai yang 			<p>Diskusi dalam Kelompok.</p>	<p>mengolah dan menganalisis data</p>	<p>pelajaran melalui metode diskusi kelas dengan benar.</p>	
--	--	---	--	--	--------------------------------	---------------------------------------	---	--

		berasal dari barat						
10	Mampu memahami dan menjelaskan tentang hakikat, instrumentasi dan praksis demokrasi Indonesia berlandaskan Pancasila dan UUD NRI 1945	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membangun argumen tentang dinamika dan tantangan demokrasi yang bersumber dari Pancasila <ol style="list-style-type: none"> 1. MPR 2. DPR 3. DPD 2. Esensi dan urgensi demokrasi Pancasila <ol style="list-style-type: none"> 4. Demokrasi yang diterapkan 5. Pentingnya demokrasi 6. Demokrasi dalam pemilihan pemimpin politik dan pejabat Negara 3. Pajak merupakan sumber utama penerimaan negara sekitar (75%) dari APBN. Oleh karena itu pajak memegang peranan yang sangat vital bagi kelangsungan 	Presentasi, Diskusi	TM : 1x(3x30")	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat dan mengkaji contoh penerapan teori. Diskusi dalam Kelompok. 	Kriteria: Ketepatan, kesesuaian, ketelitian dan ketajaman mengolah dan menganalisis data	Kemampuan menjelaskan filosofi keilmuan terkait bahan kajian/materi pelajaran melalui metode diskusi kelas dengan benar.	10 %

		berbangsa dan bernegara*						
11	Mampu memahami dan menjelaskan tentang dinamika historis konstitusional, social politik, cultural, serta kontek kontemporer penegakan hukum yang berkeadilan.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Konsep dan urgensi penegakan hukum yang berkeadilan 2. Alasan mengapa diperlukan penegakan hukum yang berkeadilan 3. Menggali sumber historis, sosiologis dan politik tentang penegakan hukum yang berkeadilan di Indonesia <ol style="list-style-type: none"> a. Lembaga penegak hukum b. Lembaga peradilan 4. Membangun argumen tentang dinamika dan tantangan penegakan hukum yang berkeadilan di Indonesia 5. Esensi dan urgensi penegakan hukum yang berkeadilan 	Presentasi, Diskusi	TM : 1x(3x3 0")	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat dan mengkaji contoh penerapan teori. Diskusi dalam Kelompok. 	Kriteria: Ketepatan, kesesuaian, ketelitian dan ketajaman mengolah dan menganalisis data	Kemampuan menjelaskan filosofi keilmuan terkait bahan kajian/materi pelajaran melalui metode diskusi kelas dengan benar.	5 %
12	Mampu memahami dan menjelaskan tentang	<ol style="list-style-type: none"> 1. Konsep dan urgensi Wawasan Nusantara 	Presentasi, Diskusi	TM : 1x(3x3 0")	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat dan mengkaji contoh 	Kriteria: Ketepatan, kesesuaian, ketelitian dan	Kemampuan menjelaskan filosofi keilmuan	5 %

	Wawasan nusantara sebagai konsepsi dan pandangan kolektif kebangsaan kebangsaan Indonesia dalam konteks pergaulan dunia.	<ol style="list-style-type: none"> Alasan mengapa diperlukan Wawasan Nusantara Menumbuhkan kesadaran membayar pajak untuk ketahanan dan keutuhan NKRI*. 			penerapan teori. Diskusi dalam Kelompok.	ketajaman mengolah dan menganalisis data	terkait bahan kajian/materi pelajaran melalui metode diskusi kelas dengan benar.	
13	Mampu memahami dan menjelaskan tentang Wawasan nusantara sebagai konsepsi dan pandangan kolektif kebangsaan kebangsaan Indonesia dalam konteks pergaulan dunia.	<ol style="list-style-type: none"> Menggali sumber historis, sosiologis dan politik tentang Wawasan Nusantara <ol style="list-style-type: none"> Latar belakang historis Latar belakang sosiologis Latar belakang politis Membangun argumen tentang dinamika dan tantangan Wawasan Nusantara Esensi dan urgensi Wawasan Nusantara Perwujudan kepulauan 	Presentasi, Diskusi	TM : 1x(3x30")	<ul style="list-style-type: none"> Membuat dan mengkaji contoh penerapan teori. Diskusi dalam Kelompok. 	Kriteria: Ketepatan, kesesuaian, ketelitian dan ketajaman mengolah dan menganalisis data	Kemampuan menjelaskan filosofi keilmuan terkait bahan kajian/materi pelajaran melalui metode diskusi kelas dengan benar.	5 %

		<p>nusantara sebagai satu kesatuan politik</p> <p>5. Perwujudan kepulauan nusantara sebagai satu kesatuan ekonomi</p> <p>6. Perwujudan kepulauan nusantara sebagai satu kesatuan social budaya</p> <p>7. Perwujudan kepulauan nusantara sebagai satu kesatuan pertahanan keamanan</p>						
14	Mampu memahami dan menjelaskan Ketahanan nasional dan bela Negara bagi Indonesia dalam membangun komitmen kolektif kebangsaan.	<p>1. Konsep dan urgensi Ketahanan nasional dan bela Negara</p> <p>8. Wajah ketahanan nasional Indonesia</p> <p>9. Dimensi dan ketahanan nasional berlapis</p>	Presentasi, Diskusi	TM : 1x(3x30")	<ul style="list-style-type: none"> Membuat dan mengkaji contoh penerapan teori. Diskusi dalam Kelompok. 	Kriteria: Ketepatan, kesesuaian, ketelitian dan ketajaman mengolah dan menganalisis data	Kemampuan menjelaskan filosofi keilmuan terkait bahan kajian/materi pelajaran melalui metode diskusi kelas dengan benar.	5 %

		<p>10. Bela Negara sebagai upaya mewujudkan ketahanan nasional</p> <p>2. Alasan mengapa diperlukan Ketahanan nasional dan bela Negara</p>						
15	Mampu memahami dan menjelaskan Ketahanan nasional dan bela Negara bagi Indonesia dalam membangun komitmen kolektif kebangsaan.	<p>1. Menggali sumber historis, sosiologis dan politik tentang Ketahanan nasional dan bela Negara</p> <p>2. Membangun argumen tentang dinamika dan tantangan Ketahanan nasional dan bela Negara</p> <p>3. Esensi dan urgensi Ketahanan nasional Bela Negara</p>	Pembelajaran berbasis diskusi	BM : 1x(3x30")	Membuat Bisnis Plan (Tugas 1)	Kriteria: Ketepatan, kesesuaian, ketelitian dan ketajaman mengolah dan menganalisis data	Kemampuan menjelaskan filosofi keilmuan terkait bahan kajian/materi pelajaran melalui metode diskusi kelas dengan benar.	20 %
16	Ujian Akhir Semester (UAS)							

Catatan

1. Minggu Pertemuan perkuliahan
2. kemampuan akhir yang diharapkan pada tiap tahap pembelajaran untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan
3. bahan kajian yang terkait dengan kemampuan yang akan dicapai
4. Metode pembelajaran menurut SN DIKTI dalam pelaksanaan pembelajaran mata kuliah antara lain: diskusi kelompok, simulasi, studi kasus, pembelajaran kolaboratif, pembelajaran kooperatif, pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran berbasis masalah, atau metode pembelajaran lain, yang dapat secara efektif memfasilitasi pemenuhan capaian pembelajaran lulusan.

5. 1x(3x30") dibaca 1 minggu pertemuan, 3 sks, 30 menit jadi 90 menit/1.5 jam. Keterangan (TM= Tatap Muka BT= Belajar Terstruktur BM=Belajar Mandiri)
6. Pengalaman kerja mahasiswa berupa pengalaman dalam kegiatan di bidang tertentu pada jangka waktu tertentu, berbentuk pelatihan kerja, kerja praktik, praktik kerja lapangan atau bentuk kegiatan lain yang sejenis juga, Pengalaman belajar mahasiswa yang diwujudkan dalam deskripsi tugas yang harus dikerjakan oleh mahasiswa selama satu semester
7. Kreteria Penilaian adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kreteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kreteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
8. Indikator penilaian kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
9. Presentasi Kedalaman materi ajar dalam seluruh tujuan matakuliah